



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perayaan HUT ke-35 Komisi Kaleb GKYMB



Foto bersama pada perayaan HUT Komisi Kaleb ke-35.



KI-KA: Pdt. Reggy, (memberikan doa), Pdt. Deddy Wikarsa (Pengkhotbah), Gl. Linda (Pembina Komisi Kaleb) dan Chang Wen Cao (Ketua Komisi Kaleb GKYMB).

1. MAMPU lakukan sendiri tanpa bantuan siapapun, misalnya berkerja, memasak, mencuci, dll.
2. Ada hal yang kita MAMPU lakukan dengan bantuan teman atau keluarga, misalnya ketika sakit kita butuh dokter, ketika ada kebutuhan uang dan

longan orang. Baik dengan kekuatan, kepintaran bahkan dengan kekayaan sebesar apapun, tetap kita TIDAK MAMPU, untuk melakukannya. Hal itu menyelamatkan diri dari hukuman dosa. Semua manusia berdosa dan upah dosa ialah maut, kita semua harus dihukum ketika kita semua meninggal dunia ini. Hukum dosa itu maut untuk mendapatkan penebusan dari hukuman ini hanya melalui Yesus Kristus, Yesus Kristus ialah Allah dan Juluselamat manusia.

Keselamatan tidak dapat dibeli atau didapatkan oleh siapapun didunia ini. Natal kita rayakan kelahiran Yesus Kristus Yesus yang adalah Tuhan dan Juruselamat kita.

Selanjutnya perayaan HUT Komisi Kaleb ke-35 diisi dengan doa oleh Pdt Reggy, dengan lagu terima kasih Tuhan, dan pembagian bingkisan para pelayan dikomis Kaleb.

Persembahkan dengan lagu ku bersyukur ia tebusku, doa oleh Pdt. Herman.

Selanjutnya tarian kelompok ibu Lien Ing, Perayaan HUT, anggota okt-Des. dengan lagu Happy Birthday dan pembagian hadiah lomba dalam rangka Hut. Doa penutup oleh Pdt. Anis, dengan lagu Cinta Kasih-Nya dan We wish you A Merry X'mas. ● siebie

JAKARTA (IM) - Kamis, 14 Desember 2023. Pukul 10.30, Komisi Kaleb GKYMB, Kamis (14/12), merayakan HUT ke-35 sekaligus merayakan jemaat yang berulang tahun di bulan Oktober hingga Desember 2023.

Acara dimulai dengan M.C Pan Ester, diterjemahkan oleh Gl.Linda, dalam bahasa Mandarin, selanjutnya puji-pujian KPPK 15 Ku puji-mu Tuhan, doa pembukaan oleh Pdt.Samuel Yapto, Penayangan video, Tidak pernah kita bayangkan manusia di dunia tiba-tiba dihantam oleh virus covid dan akhirnya lumpuh, masuk masa pandemi yang begitu panjang.

Dalam masa pandemi, orang tua atau lansia mengalami masa - masa yang paling sulit karena mereka adalah kelompok orang yang paling rentan untuk terkena virus covid, tidak leluasa bergerak, sangat kesulitan dan tertinggal oleh



Pendeta dan penari berfoto bersama.

perkembangan teknologi.

Apa ada kesulitanmu dimasa pandemi? (Liu Lian Ing, Sie Bie, Zhong Jin Lang, Ho Ching Ching), selanjutnya Khotbah oleh Pdt.

Deddy Wikarsa, "Memandang Anugerah Tuhan".

Efesus 2:28, Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, itu bukan hasil usa-

hamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil perkerjaanmu jangan ada orang megahkan diri.

Dalam hidup ini kemampuan manusia dibagi tiga kategori yaitu

kita tidak punya maka biasanya kita butuh bantuan keluarga.

3. Ada hal yang TIDAK MAMPU Kita lakukan baik sendiri maupun dengan perto-



Penampilan paduan suara Komisi Kaleb GKYMB.



Pembagian hadiah lomba HUT ke-35 GKYMB.



Para jemaat yang hadir.



Pemotongan kue ulang tahun bagi jemaat yang berulang tahun di bulan Oktober hingga Desember 2023.



Pertunjukan Tarian Kipas.

Ikuti Pertukaran Mahasiswa ke Asia University Taiwan, Delegasi Psikologi Unair Pelajari Problem Pekerja Migran



Mahasiswa Delegasi FPsí Unair bersama mahasiswa Asia University saat sesi sit ini class dan seminar.

SURABAYA (IM) - Sebanyak 13 mahasiswa berbagai angkatan dari FPsí Unair (Fakultas Psikologi Universitas Airlangga) mengikuti pertukaran mahasiswa Asia University di Taiwan.

Selama di Taiwan, mereka yang didampingi Prof Dr Suryanto, MSi, Psikolog selaku dosen pendamping mahasiswa, mendapatkan pembelajaran tentang masalah pekerja migran Indonesia di Taiwan. Termasuk bagaimana pemerintah membantu organisasi-organisasi para imigran yang sedang bekerja di

Taiwan. "Kita mendapatkan materi mengenai bagaimana pemerintah membantu organisasi-organisasi imigran itu. Termasuk jenis-jenis kegiatan yang mereka lakukan. Seperti kegiatan Agustusan, dan lain sebagainya," ujar Syanika, salah satu perwakilan mahasiswa. Syanika menambahkan, pihaknya mendapatkan banyak sekali problematika pekerja imigran Indonesia yang ada di luar negeri, sering kali terabaikan. "Karena itu, materi seputar imigran di Taiwan ini memberi-

kan wawasan, sekaligus kesadaran bagi kami, akan pentingnya regulasi dan bantuan pemerintah Indonesia dalam menangani masalah pekerja migran. Terlebih, saat mereka mendapatkan masalah," ungkapnya.

Syanika menuturkan, selain mempelajari tentang problem imigran di Taiwan, pihaknya juga mengikuti rangkaian kegiatan lainnya, seperti sit in class dan seminar.

Di sana, mereka juga melakukan presentasi dengan topik generative artificial intelligence (AI).

Serta saling bertukar pendapat dan ide, dengan pihak Asia University.

Selain sit in class, ada pula kegiatan seminar yang melibatkan Dekan dan Wakil Dekan III FPsí UNAIR, Prof Suryanto serta Endang Retno Surjaningrum, MAppPsych, PhD, Psikolog. Keduanya masing-masing membawakan materi Problematic of Cross-Cultural Research in Psychology dan Delphi Method in Psychology.

Tidak hanya itu, delegasi mahasiswa juga berkesempatan

untuk mengikuti campus tour Asia University.

Tujuannya untuk mengenal setiap bagian dari Asia University, kepada para mahasiswa dari Unair.

"Kita juga ikut campus tour. Bagi kami, ini seru banget. Karena kami diajak berkeliling gedung-gedung belajar, perpustakaan, dan area-area menarik lainnya," imbuhnya.

Syanika menegaskan, program pertukaran mahasiswa ini memberikan berbagai manfaat. Selain menambah relasi, keper-

cayaan diri dan kemampuan berinteraksi, juga makin meningkat.

"Harapannya, program kerjasama FPsí Unair dengan mitra perguruan tinggi internasional lainnya, dapat terus berjalan dengan baik. Khususnya yang melibatkan mahasiswa. Sehingga kami bisa menambah wawasan, juga semakin banyak relasi internasional. Tidak hanya dengan Taiwan, juga dengan negara-negara lainnya. Semoga ke depannya ada kolaborasi kegiatan lagi dengan acara-acara yang lebih seru," pungkasnya. ● anto tze



Mahasiswa Delegasi FPsí Unair di Asia University Taiwan.

DIIRINGI PEWARISAN 168 STUPA RELIK BAGI NEGERI INDONESIA

Wihara Ekayana Arama Gelar Syukuran 40 Tahun Kebiksuan dan Hari Keberlanjutan ke-64 Tahun Biksu Mahastravira Aryamaitri



Biksu Mahastravira Aryamaitri menyerahkan potongan tumpeng.



Biksu Mahastravira Aryamaitri menyampaikan doa dan wujud syukur serta persembahan.



Biksu Mahastravira Aryamaitri menerima buket bunga dari perwakilan umat.

JAKARTA (IM) - Wihara Ekayana Arama menggelar Upacara Pewarisan 168 Stupa Relik Bagi Negeri Indonesia dan Syukuran Hari Keberlanjutan ke-64 Tahun dan 40 Tahun Kebiksuan Biksu Mahastravira Aryamaitri, di Baktisala Utama Wihara Ekayana Arama, Jalan Mangga, Duri Kupa, Jakarta Barat, Minggu (16/12).

Acara yang dihadiri 40 anggota Sangha dan ribuan umat tersebut diawali dengan kebaktian Pendarasan Sutra (Liam Keng), kemudian Kebaktian Sangkung.

Selanjutnya, dilakukan prosesi penyampaian kue Ulang tahun dan tumpeng, serta pemberian Bunga kepada Biksu Mahastravira Aryamaitri dan dilakukan pemotongan tumpeng serta pemotongan kue Ulang Tahun oleh Biksu Mahastravira Aryamaitri.

Sebagai wujud Syukur, Biksu Mahastravira Aryamaitri selain



Penyerahan Stupa Relic pada perwakilan Wihara di seluruh Indonesia.

memberikan potongan tumpeng dan kue Ulang Tahun juga memberikan Kitab Suci Mahapitaka ke Wihara Buddhayana Dharmavira

Centre Surabaya yang diterima Bhante Viriyani Mahathera beserta pengurus Yayasan.

Romo Bahtiar, mewakili

umat menyampaikan ucapan selamat sekaligus mendoakan Biksu Mahastravira Aryamaitri, tetap sehat dan memberikan

Pelajaran kebaikan sesuai ajaran Sang Buddha, Dilanjutkan dengan sambutan dan ucapan serta pesan Biksu Mahastravira Aryamaitri

Dalam pesannya, kepada seluruh umat yang hadir agar selalu berpijak pada ajaran Sang Buddha untuk mendapat berkahnya.

Biksu Mahastravira Aryamaitri juga bercerita awal mula berada di Jakarta dan memulai Wihara Ekayana dari 1 buah Ruko dengan suka dukanya.

Memasuki pemberian 168 Stupa Relik Bagi Negeri Indonesia, diawali sambutan dari Dr. Teo Choo Guan dari WAKI Relic, Malaysia.

Dalam acara penyerahan ini diawali oleh Wihara Dharma Jaya Toasebio, yang merupakan Wihara tertua, diserahkan langsung oleh Biksu Mahastravira Aryamaitri didampingi tim WAKI Relic kepada perwakilan Pengurus Wihara Toasebio. Dilanjutkan kepada para perwakilan Biksu dan perwakilan berbagai wihara diseluruh Indonesia. ● bam



Para Biksu yang mewakili, menerima Stupa Relic.



Biksu Mahastravira Aryamaitri, melakukan prosesi pemotongan tumpeng.



Penyerahan Stupa Relic kepada Wihara Toasebio.



Doa para umat yang hadir.



Prosesi Para Biksu memasuki ruang acara.



Pesan pesan dari Wakil Relic Malaysia

Rumah Duka Grand Heaven Surabaya Gratiskan Layanan Jenazah untuk Umat Tidak Mampu

SIDOARJO (IM) - Pengurus MBI (Majelis Buddhayana Indonesia) Jawa Timur melakukan kunjungan ke rumah duka Grand Heaven Surabaya, Sabtu (16/12).

Selain untuk melihat seluruh fasilitas rumah duka Grand Heaven Surabaya. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menandatangani MoU kerja sama antara MBI Jawa Timur dengan rumah duka Grand Heaven Surabaya.

Penandatanganan MoU kerjasama dilakukan oleh Ketua DPD MBI Jatim Dr Tosin SH MH, dengan GM PT. Surya Pelangi Ferry, selaku pengelola rumah duka Grand Heaven Surabaya. Kegiatan ini disaksikan langsung Dewan Pengawas MBI Jawa Timur Totok Sudarto dan pimpinan Grand Heaven Surabaya Tung Tung.

Dalam sambutannya, Dr Tosin mengucapkan terima kasih pada Grand Heaven.

"Hari ini, kami dari MBI Jawa Timur berkunjung untuk melihat seluruh fasilitas kedukaan rumah duka Grand Heaven Surabaya. Sekaligus menandatangani kerjasama, untuk pelayanan kedukaan bagi umat Budha di Jawa Timur, khususnya Surabaya, selama 3 tahun ke depan," ujarnya. Tosin



Foto bersama pengurus DPD MBI Jatim dengan manajemen rumah duka Grand Heaven.

menambahkan, selain ada harga khusus bagi umat Budha dibawah naungan MBI. Grand Heaven Surabaya juga memberikan donasi berupa pelayanan kedukaan secara gratis atau bebas biaya, bagi umat Budha yang tidak mampu.

"Semoga kerja sama ini bisa berjalan dengan baik. Dan pelayanan kedukaan untuk umat Budha sesuai dengan paket-paket yang diinginkan, bisa terlayani dengan baik. Dan kedua pihak bisa mendapatkan manfaat dari

kerjasama ini," ungkapnya. Sementara itu, pimpinan Grand Heaven Surabaya Tung Tung mengucapkan rasa syukur dan gembira, karena bisa melakukan kerjasama kedukaan dengan MBI Jawa Timur.

"Ini melengkapi kerjasama kedukaan kami dengan berbagai organisasi keagamaan di Jawa Timur, khususnya Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Karena sebelumnya, kami juga sudah melakukan penandatanganan kerjasama dengan organisasi agama Khonghucu, PITTD,

Katolik dan Kristen," ujarnya. Dia menambahkan, terakhir pihaknya melakukan kerjasama dengan B'AMAG Surabaya, yang menaungi sekitar 800 gereja di Surabaya.

"Hari ini kami sangat bersyukur dengan adanya kunjungan, sekaligus penandatanganan kerjasama dengan MBI Jawa Timur. Sehingga menutup tahun 2023, lengkap sudah kerjasama kedukaan dengan semua organisasi keagamaan di Surabaya," ungkapnya. Tung Tung juga berharap, sesuai

dengan tagline rumah duka Grand Heaven, yakni We Care for Your Love One. Ke depannya pihaknya tetap dapat melayani sepenuh hati.

"Semoga kami tetap dapat memberikan pelayanan kedukaan terbaik, bagi warga Jawa Timur, khususnya Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Dan semua kerjasama dengan berbagai pihak, dapat berjalan dengan baik," pungkasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Dewan Pengawas MBI Jawa Timur Totok Sudarto menyambut baik

proses kerjasama antara MBI Jawa Timur dan rumah duka Grand Heaven Surabaya.

"Keberadaan rumah duka Grand Heaven Surabaya, dapat menjadi alternatif pelayanan kedukaan bagi umat Budha di Jawa Timur, khususnya Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik," ujarnya.

"Saya sangat gembira, karena hari ini MBI Jawa Timur melakukan kerjasama dengan rumah duka Grand Heaven. Karena sebagai manusia, suatu saat nanti kita pasti membutuhkan pelayanan kedukaan. Terkhusus bagi umat tidak mampu, yang mendapatkan pelayanan kedukaan secara gratis bebas biaya, tanpa proses yang ribet dari Grand Heaven. Terima kasih," ungkapnya.

Setelah proses penandatanganan MoU, seluruh rombongan MBI Jawa Timur diajak manajemen rumah duka Grand Heaven, untuk melihat seluruh fasilitas. Diantaranya adalah ruang duka, tempat istirahat bagi keluarga yang berduka, toko galeri yang menjual seluruh perlengkapan kedukaan dengan harga terjangkau, ruang pembersihan dan rias jenazah, ruang krematorium, ruang penyimpanan abu, ruang galeri peti mati, dan lain sebagainya. ● anto tze